



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari pengerjaan tugas akhir ini, penulis menemukan bahwa *visual effect* merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah animasi untuk mendukung keberhasilan tersampainya sebuah cerita pada buku interaktif. Dengan adanya *visual effect* sebuah animasi tidak hanya terlihat lebih menarik dan lebih nyata. Namun *visual effect* juga dapat mendukung keberhasilan tercapainya sebuah cerita.

Untuk menghasilkan sebuah *visual effect* yang baik, penulis harus mengerti mengerti setiap elemen yang akan diangkat untuk menjadi *visual effect*. Penulis juga harus mengerti bagaimana wujud dan bagaimana pergerakan dari setiap elemen tersebut secara ilmiah agar *visual effect* yang dihasilkan terlihat lebih lebih nyata. Tidak hanya membuat desain yang menarik atau bagus, penulis juga harus mengerti bagaimana untuk menganimasikan *visual effect* tersebut agar terlihat nyata dan menarik. Selain itu untuk menghasilkan *visual effect* yang baik, penulis tidak bisa hanya mengandalkan satu teknik saja, namun penulis harus berani mencoba beberapa cara baru. Penulis juga harus berani merombak semua desain yang sudah dibuat untuk menghasilkan *visual effect* yang lebih baik lagi.

Melalui *project* tugas akhir ini, penulis mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan desain yang sesuai dengan budaya daerah yang diangkat dan penulis juga mendapatkan pengetahuan mengenai budaya Bali itu sendiri dan pembuatan desain dengan menggunakan budaya Bali. Selain itu penulis semakin memahami bahwa setiap motif ornamen Bali memiliki arti dan ciri khasnya masing-masing.

Tidak hanya itu, melalui tugas akhir ini penulis mengerti bahwa dalam membuat sebuah desain dengan mengadaptasi bentuk dari sebuah ukiran tidak harus terpaku pada bentuk asli dari ornamen yang digunakan, namun beberapa modifikasi dapat dilakukan bahkan merubah bentuknya secara keseluruhan. Tetapi tetap harus memperhatikan ciri khas dari setiap ornamen tersebut agar makna dari ornamen tersebut tidak hilang dalam desain yang kita hasilkan.

Pada pengerjaan tugas akhir ini, dalam membuat desain untuk *visual effect* penulis mengambil motif ukir Bali yang memiliki makna yang sesuai dengan setiap elemen *visual effect* yang dibahas. Penulis mengambil bentuk dari ukiran api-apian dimana ukiran tersebut melambangkan api yang sedang membakar untuk desain *visual effect* api. Untuk desain *visual effect* air, penulis mengadaptasi bentuk ukiran ganggong karena ukiran ganggong ini melambangkan sebuah tanaman kapu-kapu yang hidup di air. Sedangkan untuk desain *visual effect* angin, penulis menggunakan bentuk sayap karena sayap adalah salah satu ciri khas dari hewan yang dapat terbang dan hidup di udara. Tidak hanya mengadaptasi bentuk dari setiap ukiran yang digunakan, penulis juga menambahkan ciri khas lain dari ukiran Bali pada setiap desain *visual effect*.

Untuk pemilihan warna penulis menggunakan warna-warna dari setiap elemen tersebut berdasarkan sisi ilmiahnya karena ukiran yang digunakan adalah ukiran yang berada di dinding pura sehingga tidak memiliki warna khusus. Tidak hanya itu. Dimana api secara ilmiah memiliki 3 lapisan warna, yaitu merah pada lapisan paling luar, kuning dan jingga pada lapisan kedua, dan putih untuk lapisan paling dalam yang merupakan bagian terpanas pada api. Untuk air, penulis

menggunakan 3 warna yaitu, putih untuk bagian paling atas, biru kehijauan, dan biru. Sedangkan untuk angin, penulis menggunakan warna putih dengan menurunkan *opacity* sehingga angin terlihat transparan. Tujuan penulis menurunkan *opacity* untuk angin dikarenakan secara ilmiah angin tidak memiliki bentuk ataupun warna. Penggunaan warna ilmiah juga digunakan oleh penulis untuk mempertahankan sisi ilmiah dari setiap elemen tersebut. Setiap elemen *visual effect* memiliki 1 warna outline karena penulis ingin menambahkan ciri khas dari ornamen Bali, yaitu berlapis-lapis.

Untuk pergerakan setiap elemen *visual effect* tersebut penulis dapatkan dari referensi film animasi. Api akan bergerak mengikuti arah angin dan naik turun. Untuk air, semakin deras arus air tersebut, maka ombak yang dihasilkan akan semakin besar. Sedangkan untuk angin, pada saat sejuk angin akan bergerak membentuk sebuah gelombang naik turun, sedangkan pada saat sedang bertiup kencang, angin akan membentuk sebuah spiral.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam membuat desain *visual effect* untuk project tugas akhir, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada para pembaca:

1. Sebelum membuat desain untuk *visual effect*, pastikan bahwa seluruh teori yang digunakan sudah benar-benar dimengerti.
2. Dalam membuat desain untuk setiap elemen, sebaiknya membuat banyak sketsa sampai akhirnya menemukan desain yang dirasa paling baik. Selain

itu pastikan bahwa setiap desain elemen *visual effect* sesuai dengan teori yang digunakan.

3. Mencari referensi sebanyak-banyaknya. Jika referensi yang diperlukan tidak ditemukan, disarankan untuk melakukan percobaan sendiri.

